

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN  
SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH  
SIMPANAN DEPOSITO *MUDHARABAH*  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Salah Satu Syarat Menyelesaikan Studi pada  
Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun oleh:**

**DIKA WAHYUNINGTYAS**  
**B 200 110 229**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN SUKU  
BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH SIMPANAN DEPOSITO  
MUDHARABAH (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)**

Yang ditulis oleh:

**DIKAWAHYUNINGTYAS**  
**B 200 110 229**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Oktober 2015

Pembimbing



**(Drs. Agus Endro S, M.Si.)**

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
**(Dr. Triyono, SE, M.Si.)**

**PENGARUH TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO BANK SYARIAH DAN  
SUKU BUNGA DEPOSITO BANK UMUM TERHADAP JUMLAH  
SIMPANAN DEPOSITO *MUDHARABAH*  
(Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2010-2013)**

**DIKA WAHYUNINGTYAS  
B 200 110 229**

***ABSTRACT***

*Intention of this research to influence test of mount moslem bank deposit sharing holder to amount of mudharabah deposit and influence test of common/public bank deposit rate to amount of mudharabah deposit.*

*This research use data of seconder coming from moslem banks website, with data in form of financial statement quarterly. Population in research that is counted 11 Bank. Research sample are determined with purposive sampling method. Sample in this research are 5 moslem of common/public bank in Indonesia. Analysis technique which is used in this research analysis of doubled linear regression.*

*Pursuant to result of research at model of regression known by several things, the following: (1)variable moslem bank deposit sharing holder level have an effect on positive and statistically significant to amount of deposit of mudharabah, (2) common/public bank rate variable have an effect on negativity and statistically significant to amount of deposit of mudharabah.*

**Keyword:** *Moslem bank deposit sharing holder level, common/public bank deposit rate, amount of deposit of mudharabah.*

**A. Latar Belakang**

Bank merupakan suatu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu negara. Semakin berkembang industri perbankan maka semakin baik pula pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi

untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak. Dengan demikian, bank menjadi wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat secara efektif dan efisien kearah peningkatan taraf hidup rakyat (Triandaru dan Budisantoso, 2009:10).

Dewasa ini bank syari'ah merupakan salah satu sistem perbankan yang sedang mendapat perhatian sungguh-sungguh dari pemerintah. Sebab jenis bank syari'ah dimungkinkan akan menjadi alternatif sistem perbankan yang akan berlaku di Indonesia. Sejak diundangkannya UU No.7 Tahun 1992,tentang Perbankan, yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang Nomor10 tahun 1998, industri perbankan di Indonesia terbagi menjadi bank yang beroperasi berdasarkan bunga (yang disebut bank konvensional) dan bank yang beroperasi berdasarkan bagi hasil atau syari'ah Islam (disebut dengan bank syari'ah).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan Natalia, dkk (2014) yaitu "Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Deposito Bank Syariah Dan Suku Bunga Deposito Bank Umum Terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah (Pada PT Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2012)". Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang saya lakukan adalah pada periode penelitian yaitu tahun 2010-2013 dan objek penelitian pada bank umum syariah di Indonesia.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Deposito *Mudharabah***

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah investor.

### **2. Bagi Hasil**

Bagi hasil adalah sistem pembagian hasil usaha dimana pemilik modal bekerjasama dengan penerima modal untuk melakukan kegiatan usaha.

### **3. Suku Bunga**

Suku bunga merupakan salah satu variabel dalam perekonomian yang senantiasa diamati secara cermat karena dampaknya yang luas.

### **C. Pengembangan Hipotesis**

#### **Pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah***

Pada dasarnya, deposito mudharabah merupakan tempat berinvestasi nasabah dalam bank syariah. Para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah tentunya dipengaruhi oleh motif untuk mendapatkan keuntungan sehingga jika tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah semakin tinggi maka alokasi dana investasi yang disimpan di bank syariah akan semakin besar.

Hasil penelitian Andriyanti dan Wasilah (2010) juga konsisten dengan penelitian sebelumnya bahwa penghimpunan deposito Mudharabah berjangka 1 bulan pada Bank Muamalat Indonesia sebagai variabel terikat dipengaruhi variabel bebas tingkat bagi hasil (*ekivalen rate*). Berpengaruh positifnya variabel tingkat bagi hasil (*ekivalent rate*) terhadap pertumbuhan deposito Mudharabah berjangka 1 bulan dikarenakan para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah masih dipengaruhi oleh motif untuk mencari profit sehingga jika tingkat bagi hasil bank semakin besar maka akan semakin besar pula dana pihak ketiga yang disimpan di bank syariah.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H1 : Tingkat bagi hasil deposito bank syariah berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

#### **Pengaruh tingkat suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah***

Pengaruh tingkat suku bunga bank umum terhadap jumlah simpanan *mudharabah* teori yang digunakan adalah teori *floating market*. Apabila tingkat suku bunga pada bank

konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitupula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.

Ketika tingkat suku bunga deposito naik, akan menurunkan deposito mudharabah bank syariah. Dan sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga deposito bank umum konvensional akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan deposito mudharabah bank syariah. Pengaruh negatif tingkat suku bunga deposito pada bank konvensional terhadap pertumbuhan deposito Mudharabah karena dengan meningkatnya suku bunga akan menyebabkan peningkatan risiko *displacement fund* (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional) yang akan dihadapi bank syariah. Hal ini tentunya akan membuat jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah menurun.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2 : Tingkat suku bunga deposito bank umum berpengaruh terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah*.

#### **D. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini data sekunder berdasarkan runtun waktu atau *Time Series* periode tahun 2010-2013 yang dihimpun oleh Bank Syariah pada laporan keuangan publikasi bank pada Bank Indonesia dengan melihat laporan neraca dan laba rugi dari tahun 2010-2013 yang diperoleh dari situs/ website masing-masing bank.

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia. Sampel dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang termasuk dalam kriteria penelitian. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* artinya teknik pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Adapun sampel yang dipilih adalah sampel dengan kriteria sebagai berikut :

1. Mempublikasikan laporan keuangan yang dimulai dari triwulan 1 tahun 2010 sampai triwulan 4 tahun 2013 secara berturut-turut.

2. Memiliki kelengkapan data yang digunakan dalam penelitian ini
3. Menggunakan mata uang rupiah.

### **Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

#### 1 Variabel dependen (Y)

Deposito mudharabah adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian nasabah dengan penyimpan dengan akad mudharabah. Data diperoleh dari Laporan Keuangan (Neraca) yang bersumber pada situs bank syariah.

#### 2 Variabel independen

##### a) Tingkat bagi hasil (X1)

Tingkat bagi hasil (*equivalen rate*) adalah rata-rata tingkat imbalan atas pembiayaan mudharabah dan musyarakah bagi bank syariah pada saat tertentu (Andraeny, 2011). Dinyatakan dalam bentuk persentase dengan skala rasio.

$$\text{tingkat bagi hasil} = \frac{\text{bagi hasil yang diterima}}{\text{jumlah pembiayaan bagi hasil}} \times 100\%$$

##### b) Suku bunga (X2)

Suku bunga bank umum yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga kredit yang diperuntukkan untuk investasi. Hal ini karena Bank Umum Syariah mengelompokkan pembiayaan berbasis bagi hasil ke dalam jenis investasi, dimana variabel ini diukur dalam bentuk presentase yang merupakan Laporan Keuangan Bank Indonesia yang bersumber pada situs [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Pengujian penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Berganda (*Multiple Linear Regression Method*). Analisis regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh variabel independen (lebih dari satu) terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 BH + \beta_2 SB + e$$

Keterangan :

Y = deposito mudharabah

$\alpha$	= konstanta
$\beta_1 \dots \beta_5$	= koefisien regresi
BH	= <i>Bagi hasil</i>
SB	= <i>Suku Bunga</i>
e	= Error

## E. Analisis data dan pembahasan

### 1. Uji Asumsi Klasik

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Oleh karena itu, harus dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji *Kolomogorov-Smirnov Z* sebesar 1,332 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0.058. Kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai probabilitas  $0.058 > 0,05$ ; sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *Tolerance Value (TV)* lebih besar dari 0,10 dan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi tidak mengandung multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini mendeteksi adanya heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan uji *glejser*. Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05; sehingga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini autokorelasi sebesar 0,314. Karena nilai DW diantara negative 2 dan 2 maka tidak terjadi autokorelasi. Patokan secara umum untuk angka Durbin Watson (D.W) dalam mengambil keputusan adalah (Santosa, 2000):



1. Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif
2. Angka D-W di antara -2 sampai +2 berarti tidak terjadi autokorelasi
3. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif

## 2. Uji Hipotesis

### Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan model regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berdasarkan pengujian data, hasil regresi berganda untuk menguji pengaruh *Bagi Hasil dan Suku bunga* terhadap *Jumlah Simpanan Mudhorobah*.

#### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	Std. Error	t-hitung	Sign
Konstanta	1.452	4549856.152	3.192	.002
BH	3.110	1.091E8	2.850	.006
SB	-1.644	7.600E7	-2.163	.035

Dari tabel tersebut, maka dapat dibentuk suatu persamaan regresi dengan model taksiran sebagai berikut :

$$JSM = 1.452 - 3.110BH - 1.644SB + e$$

Keterangan :

*JSM* = Jumlah Simpanan Mudhorobah

$\alpha$  = konstanta

*BH* = *Bagi Hasil*

*SB* = *Suku Bunga*

*e* = kesalahan pengganggu (*error*)

### Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel-variabel dependen. Hasil Uji koefisien determinasi tampak pada tabel di bawah ini.

#### Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.408	.167	.135

Dari tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh semua variabel independen adalah 13.5% dan sisanya 87.5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini.

#### a. Uji Pengaruh Simultan (F test)

Uji F digunakan untuk menguji apakah dua sampel atau lebih dari populasi dengan varian yang sama, dan distribusi tersebut digunakan untuk membandingkan dua atau lebih rata-rata populasi secara simultan. Hasil pengujian tersebut adalah :

#### Hasil Uji F (Simultan)

Variabel	F <sub>hitung</sub>	Sig.	Keterangan
<i>Bagi Hasil, Suku Bunga, dan Jumlah Simpanan Mudhorobah</i>	5.294	0,008	Signifikan

Dari tabel tersebut menunjukkan nilai signifikansi F lebih kecil dibandingkan kriteria yang digunakan dalam penelitian sekarang yaitu  $0,008 < 0,05$ . Artinya bahwa secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yang terdiri dari *Bagi Hasil, Suku Bunga dan Jumlah Simpanan Mudhorobah* berpengaruh terhadap *Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah*.

#### b. Uji Parsial (t test)

Uji t digunakan untuk menguji beda dua rata-rata terhadap  $H_0$  dan  $H_1$  dengan tingkat kesalahan 5%, jika nilai probabilitas yang didapat (t hitung) lebih besar daripada

perbandingan probabilitas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan apabila lebih kecil dari perbandingan probabilitas maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.

Dari hasil analisis regresi diatas dapat dilihat bahwa 2 variabel (Bagi Hasil dan Suku Bunga) berpengaruh terhadap jumlah simpanan mudharabah. Hal ini dikarenakan nilai Sig t variabel lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05 atau 5%.

Dari hasil pengujian tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

1. Variabel *Bagi Hasil (BH)*

Berdasarkan tabel analisis regresi dapat diketahui bahwa *Bagi Hasil* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan kriteria yang ditentukan yaitu sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *Bagi Hasil (BH)* terdapat pengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Pertama ( $H_1$ ) diterima.

2. Variabel *Suku Bunga (SB)*

Berdasarkan tabel analisis regresi dapat diketahui bahwa *Suku Bunga* memiliki nilai signifikansi lebih besar dibandingkan kriteria yang ditentukan yaitu sebesar  $0,035 < 0,05$  Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *Suku Bunga (SB)* terdapat pengaruh terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Kedua ( $H_2$ ) diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh tingkat bagi hasil deposito bank syariah terhadap jumlah simpanan deposito mudharabah**

Pengujian hipotesis pertama ( $H_1$ ) dilakukan untuk menguji apakah Bagi hasil mempunyai pengaruh terhadap jumlah simpanan mudharabah. Berdasarkan tabel 4.11 dapat diketahui bahwa *Bagi Hasil* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan  $0,05$  yaitu sebesar 0,06. Hal ini menunjukkan bahwa *Bagi Hasil* mempunyai pengaruh terhadap jumlah simpanan mudharabah pada Bank Syariah di Indonesia dan memiliki hubungan positif .

Pada dasarnya, deposito mudharabah merupakan tempat berinvestasi nasabah dalam bank syariah. Para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah

tentunya dipengaruhi oleh motif untuk mendapatkan keuntungan sehingga jika tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah semakin tinggi maka alokasi dana investasi yang disimpan di bank syariah akan semakin besar.

Hasil penelitian Andriyanti dan Wasilah (2010) konsisten dengan penelitian sebelumnya bahwa penghimpunan deposito Mudharabah berjangka 1 bulan pada Bank Muamalat Indonesia sebagai variabel terikat dipengaruhi variabel bebas tingkat bagi hasil (*ekivalen rate*). Berpengaruh positifnya variabel tingkat bagi hasil (*ekivalent rate*) terhadap pertumbuhan deposito Mudharabah berjangka 1 bulan dikarenakan para nasabah dalam menempatkan dananya di bank syariah masih dipengaruhi oleh motif untuk mencari profit sehingga jika tingkat bagi hasil bank semakin besar maka akan semakin besar pula dana pihak ketiga yang disimpan di bank syariah.

### **Pengaruh tingkat suku bunga deposito bank umum terhadap jumlah simpanan deposito *mudharabah***

Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) dilakukan untuk menguji apakah *Suku Bunga* mempunyai pengaruh terhadap Jumlah Simpanan Deposito Mudharabah. Berdasarkan tabel, dapat diketahui bahwa *Suku Bunga* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan  $0,05$  yaitu sebesar  $0,035 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa *Suku Bunga* mempunyai pengaruh terhadap Jumlah Simpanan Mudharabah pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan memiliki hubungan negatif.

Apabila tingkat suku bunga pada bank konvensional lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank syariah akan beralih menjadi nasabah bank konvensional. Begitupula sebaliknya, jika tingkat bagi hasil yang ditawarkan bank syariah lebih tinggi dibandingkan tingkat suku bunga di bank konvensional, maka tidak menutup kemungkinan nasabah yang semula merupakan nasabah bank konvensional akan beralih menjadi nasabah bank syariah.

Ketika tingkat suku bunga deposito naik, akan menurunkan deposito mudharabah bank syariah. Dan sebaliknya, penurunan tingkat suku bunga deposito bank umum konvensional akan menyebabkan kenaikan pertumbuhan deposito mudharabah

bank syariah. Pengaruh negatif tingkat suku bunga deposito pada bank konvensional terhadap pertumbuhan deposito Mudharabah karena dengan meningkatnya suku bunga akan menyebabkan peningkatan risiko *displacement fund* (pengalihan dana dari bank syariah ke bank konvensional) yang akan dihadapi bank syariah. Hal ini tentunya akan membuat jumlah dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank syariah menurun.

## **F. Penutup**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dikemukakan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Bagi Hasil* memiliki nilai signifikansi lebih kecil dibandingkan kriteria yang ditentukan yaitu sebesar  $0,006 < 0,05$ . Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *Bagi Hasil (BH)* terdapat pengaruh terhadap *jumlah simpanan deposito mudhorabah*. *Suku Bunga* memiliki nilai signifikansi lebih besar dibandingkan kriteria yang ditentukan yaitu sebesar  $0,035 < 0,05$ . Hal ini berarti menunjukkan secara individu variabel *Suku Bunga (SB)* terdapat pengaruh terhadap *jumlah simpanan deposito mudhorabah*.